

Volume 1, No. 1, Agustus 2011

ISSN : 2088-9704

Jurnal Inspirasi Pendidikan



Ikatan Pendidik Universitas Kanjuruhan Malang
Jl. S. Supriyadi 48 Malang, Telp. 0341 - 801488
Website: <http://www.ukanjuruhan.ac.id>,
E-mail : ukanjuruhan@ukanjuruhan.ac.id

Dari Dewan Penyunting

Volume I, No.1, Agustus 2011 ini merupakan edisi awal penerbitan berkala ilmiah Jurnal Inspirasi Pendidikan. Jurnal ini memuat sepuluh artikel tentang hasil penelitian dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, PPKn, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Geografi, dan Bimbingan Konseling

Dewan penyunting menyampaikan terimakasih atas sumbangan pemikiran dari Bapak/Ibu yang telah membantu tim untuk memeriksa dan memberikan masukan terhadap artikel-artikel tersebut. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak/Ibu :

1. Tries Edy Wahyono
2. Soemarsono
3. Wartono
4. Lilik Kustiani
5. Fauchid Noor
6. Singgih Iswara
7. Soedjiono
8. Sutoyo Imam Utomo
9. Bambang Warsito
10. Parjito
11. Dimiyati
12. Soetrisno
13. Wignyo Winarko
14. Sujito
15. Joko Adi Susilo
16. Moedjiono

Semoga pemikiran yang diberikan dapat memberikan inspirasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia.

Jurnal Inspirasi Pendidikan merupakan publikasi yang menyajikan hasil-hasil penelitian dan tulisan ilmiah. Ditubuhkan dan kini dikenal sebagai, oleh Ikatan Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang.

DEWAN PENYUNTING

Ketua
Sudi Dal AS

Wakil Ketua
Subaryo

Penyunting Pelaksana:

Wadji
Sumadji
Sudiyono
Rahutami
Sri Rahayu
Agus Sholeh
Agus Priyono
Endang Surjati
Eva Kartika WS

Alamat Redaksi:

Lembaga Pengkajian dan Pengembangan (LPP) Universitas Kanjuruhan Malang
Jl. S. Supriadi No. 48 Malang
Telp (0341) 801488 psw 205, Fax (0341) 831532
Website: <http://www.ukanjuruhan.ac.id>
E-mail: sudi@ukanjuruhan.ac.id

DAFTAR ISI

Peningkatan Pemanfaatan Karya Sastra sebagai Media Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia.....	1
<i>Widhi Astuti</i>	
Komitmen Pemerintah dalam Melaksanakan Nilai-nilai Pancasila di Era Reformasi.....	16
<i>Iskandar Ladamay</i>	
Penggunaan Metode <i>Lesson Study</i> dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa.....	27
<i>Suciati, Abdul Halim dan Lina Yuliati</i>	
Analisis Kebutuhan untuk Pengembangan Silabus Mata Kuliah Bahasa Inggris Pada Prodi Teknik Informatika.....	45
<i>Agus Sholeh</i>	
Motivasi dan Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan matematika.....	58
<i>Sumadji, Joko Adi Susilo, Wignyo Winarko</i>	
Peningkatan Kemampuan Diri Siswa Melalui Pembelajaran dengan Macromedia Flash 8 di SMP Negeri 02 Singosari.....	67
<i>Sudi Dul Aji</i>	
Pengaruh Pembelajaran <i>Problem Solving</i> terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geospasial Matakuliah SIG.....	77
<i>Endang Surjati</i>	
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis HP Materi Model Atom Matakuliah Fisika Modern.....	95
<i>Choirul Huda</i>	
Pembelajaran Model EMT dan Permainan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun pada Siswa Kelas 1 SMA Negeri 2 Malang ...	107
<i>Rahaju</i>	
Hubungan Sikap Siswa terhadap Aktivitas Belajar Mata Pelajaran bahasa Inggris (Studi Kasus di SMAN 6 Malang).....	116
<i>Sudiyono</i>	

keterampilan memperindah percakapan, 8) tingkatan bahasa yang ingin digunakan siswa dalam percakapan atau tulis.

Sehingga berdasarkan jenis penelitian pengembangan ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah produk berupa silabus dan materi Bahasa Inggris Profesi untuk Fakultas Teknologi Informatika Universitas Kanjuruhan Malang.

METODE PENELITIAN

Pengembangan silabus dalam penelitian ini berdasarkan Pengembangan Program Bahasa yang dikemukakan oleh Yalden yang meliputi survey kebutuhan, deskripsi tujuan, pemilihan atau pengembangan jenis silabus, pembuatan silabus proto, pembuatan silabus pedagogikal, pengembangan prosedur kelas, evaluasi, dan tahap recycling (Yalden, 1987:8).

Tahap awal adalah survey kebutuhan yang menggambarkan kebutuhan komunikatif siswa yang mengikuti program. Survey terdiri dari dua kelompok besar: siapa yang belajar dan apa tujuan, kebutuhan, minat mereka dalam belajar bahasa. Survey kebutuhan ini akan menunjukkan urutan arah dan keputusan.

Tahap pengembangan kedua adalah deskripsi tujuan dimana data yang terkumpul pada tahap awal dikumpulkan dan dianalisa yang kemudian diikuti oleh identifikasi dan spesifikasi tujuan mata kuliah.

Tahap ketiga adalah menentukan jenis silabus yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Tahap berikutnya adalah pembuatan silabus proto yang menggambarkan penggunaan bahasa tertentu yang dimasukkan dalam program seperti survey kebutuhan dan deskripsi tujuan. Hal yang penting dalam tahap ini adalah penentuan berapa komponen bahasa dan penggunaan bahasa yang harus tercantum dalam silabus.

Pembuatan silabus pedagogikal dilakukan setelah pembuatan silabus proto. Tahap ini meliputi pengembangan materi "apa yang diajarkan dalam proses belajar mengajar" dan evaluasi "metode untuk mengetahui prestasi pelajar dalam tujuan instruksional.

Tahap yang harus dilakukan setelah pembuatan silabus pedagogikal adalah pengembangan dan implementasi prosedur kelas. Hal ini meliputi pemilihan jenis

profesi untuk fakultas teknologi di Universitas Kanjuruhan Malang. Analisa kebutuhan di sini tidak hanya melibatkan siswa saja tetapi melibatkan juga semua bagian sistem pendidikan dan institusi pengguna.

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar (Balitbang, 2002). Silabus ini berisi tentang hal-hal pokok sebagai berikut. 1) kompetensi apa yang akan dikembangkan siswa, 2) bagaimana cara mengembangkannya, dan 3) bagaimana cara mengetahui bahwa kompetensi tersebut telah dicapai oleh pembelajar. Penyusunan silabus dilakukan dengan cara menjabarkan kompetensi-kompetensi sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum.

Isi dan urutan materi pengajaran bahasa Inggris harus didesain berkesinambungan di tiap bagian berikut: 1) kriteria linguistik (linguists criteria) yang mengontrol bahasa untuk diajarkan, 2) kriteria situasional (situational criteria) dengan menentukan alur cerita atau kesinambungan bahasa, 3) kriteria nosional dan fungsional (notional and functional criteria), 4) Kriteria retorika (rhetorical criteria) yang mengerahkan bahasa untuk megutarakan pikiran, 5) kriteria komunikatif (communicative criteria) yang menunjukkan cara kita mempengaruhi dan memberi informasi orang lain melalui bahasa.

"Kebutuhan objective (objective needs) adalah kebutuhan yang bisa di diagnosa oleh guru berdasarkan analisa data perorangan tentang informasi kemampuan dan pola kebahasaan siswa, sedangkan kebutuhan subyektif (subjective needs) yang meliputi keinginan, kemauan, harapan, dan manifestasi psikologi, tidak bisa di diagnosa dengan mudah"

Kebutuhan siswa akan menentukan kekhususan isi silabus. Yalden (1983) mengidentifikasi beberapa komponen penting dalam tahapan ini, yaitu: 1) harapan siswa untuk menguasai bahasa, 2) situasi dimana siswa akan menggunakan bahasa tersebut, 3) peran siswa dan lawan bicara, 4) peristiwa-peristiwa dimana siswa akan menggunakan bahasa tersebut, 5) fungsi kebahasaan (language functions) yang digunakan dalam bermacam-macam situasi, 6) hal-hal (notions) yang siswa ingin bisa bicarakan, 7)

ANALISA KEBUTUHAN (NEED ANALYSIS) UNTUK PENGEMBANGAN
SILABUS BAHASA INGGRIS PROFESI (ESP) DI FAKULTAS TEKNOLOGI
INFORMATIKA
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

Agus Sholeh

Abstract : English for specific purpose can be designed through need analysis, and objective needs and target needs can diagnosed through personal needs analysis based on language needs and language abilities, these cover wants, willing, hopes, psychology manifestment. When the needs has been found, the syllabus of English for IT can be designed as the product of the process. The material is developed based an syllabus by the teachers and can be given to students to meet their need and target.

Kata kunci: ESP, Syllabuss, need analysis

Pendahuluan

Kebanyakan universitas negeri dan swasta berusaha menyediakan materi bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan dunia kerja. Situasi ini menjadikan belajar bahasa Inggris sangat kompleks yang membutuhkan perkembangan materi dan kurikulum untuk mahasiswa dan pembelajaran bahasa Inggris pada bidang tertentu. Hal lain yang tidak bisa di abaikan adalah instruktur profesional yang memegang peran penting dalam mencapai tujuan belajar bahasa Inggris sesuai dengan bidang mahasiswa.

Metode yang digunakan guru meliputi penyusunan dan seleksi materi tugas dan kegiatan pembelajaran (Nunan, 2000:69) Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan materi serta pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan, ada hal-hal yang perlu dilakukan yaitu: penentuan instructional objective sebagai hasil dari analisa kebutuhan mahasiswa, mengidentifikasi karakter mahasiswa, menyeleksi dan mengembangkan materi, menyeleksi metode pembelajaran yang tepat. Sebagai konsekuensi pembelajaran, prosedur evaluasi juga harus di kembangkan untuk mengetahui apakah program pembelajaran bahasa telah berhasil dicapai.

Analisa kebutuhan (needs analysis) adalah titik awal dari penelitian ini yang harus dilihat sebagai aspek penting dalam perencanaan silabus dan materi bahasa Inggris

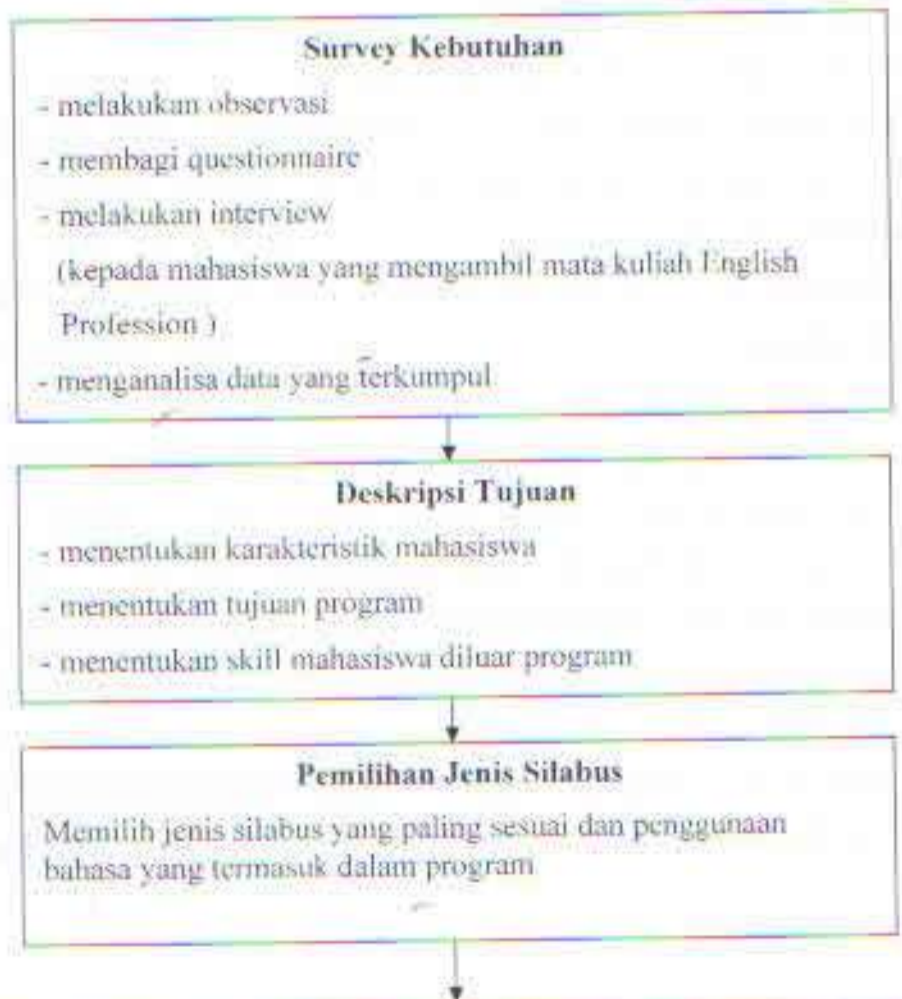
latihan dan teknik mengajar, persiapan lesson plan dan jadwal mingguan. Tahap ini juga meliputi pelatihan

guru dalam bentuk pengajaran dan workshop tentang prinsip-prinsip dan hasil yang ingin dicapai dan juga tentang materi pengajaran dan implementasi kelas.

Ketika semua proses sudah dilakukan, kegiatan berurutan ini harus dievaluasi. Pelajar, kegiatan, dan guru juga dievaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah silabus telah memenuhi tujuan instruksional yang diinginkan.

Dalam evaluasi akan diketahui apakah silabus telah memenuhi tujuan. Evaluasi menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan oleh penyusun silabus dan apa yang harus dilakukan sebagai tindakan lanjutan misalnya perubahan pelajaran yang diperlukan. Perubahan bisa didasarkan pada kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam siklus recycling: jenis silabus, silabus proto, silabus pedagogikal atau implementasi proses di kelas.

Penelitian ini menerapkan prosedur pengembangan silabus dengan tahapan berikut:



mengekspresikan kesimpulan logis; mengekspresikan prediksi dan kemungkinan; mengekspresikan untuk melakukan sesuatu, memberi dan meminta ijin untuk melakukan sesuatu. Ketiga adalah mengekspresikan dan menemukan perilaku emosional, termasuk mengekspresikan kesenangan, suka dan tidak suka tertarik atau kurang tertarik, harapan, kepuasan atau ketidakpuasan pilihan, maksud, keinginan dan hasrat. Keempat adalah mengekspresikan dan menemukan perilaku moral, termasuk meminta maaf, mengakui, memaafkan, mengekspresikan persetujuan, penolakan, penghargaan, penyesalan, dan tidak jauh beda, menyatakan persetujuan atau penolakan. Kelima adalah menjadikan sesuatu terjadi termasuk menyarankan suatu tindakan, meminta orang lain untuk melakukan sesuatu, mengundang seseorang untuk melakukan sesuatu, menyarankan untuk melakukan sesuatu, memperingatkan untuk peduli atau untuk menahan diri dalam melakukan sesuatu, menginstruksikan dan mengarahkan untuk melakukan sesuatu, menawarkan bantuan, meminta bantuan. Dan pada akhirnya adalah bergaul, termasuk menyapa orang ketiga bertemu, ketika mengenalkan dan dikenalkan, ketika berpisah.

Kemampuan Percakapan

Setelah menganalisis data, kemampuan percakapan yang dibutuhkan, pertama adalah; memulai percakapan termasuk bagaimana cara mengenalkan poin baru dan bagaimana cara memulai sebuah topik. Kemampuan percakapan kedua adalah mempertahankan percakapan termasuk bagaimana cara merespon, bagaimana cara melanjutkan, bagaimana cara menyesuaikan, sebagai hasil dari timbal balik, terutama di tengah-tengah pembicaraan, bagaimana cara mengambil giliran. Ketiga adalah mengakhiri percakapan termasuk bagaimana cara mengetahui batasan dalam percakapan, bagaimana keluar dari percakapan tersebut. Terakhir adalah mengidentifikasi dan menunjukkan poin utama atau poin penting dalam suatu percakapan termasuk penekanan vokal.

Tahapan Perkembangan Silabus Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Teknologi Informasi

Tahapan ini berkaitan dengan tahapan setelah analisis kebutuhan dan penjelasan tentang tujuan untuk mengembangkan silabus English Profession II bagi mahasiswa

sebenarnya dari kebutuhan mahasiswa akan permintaan pasar. Lagipula ciri-ciri relevansi dari kesesuaian materi yang digunakan di tempat kerja dikonsultasikan dengan para alumni dan ahli mata kuliah yang berpengalaman sebagai pelajar dan pengajar di jurusan IT.

Peristiwa Komunikatif dan Konteks Membaca

Peristiwa komunikatif mereka dapat dirumuskan sebagai berikut: peristiwa pertama adalah menciptakan interaksi dan komunikasi sosial dengan teman dan dosen, misalnya mahasiswa mampu menyapa dan berbicara mengenai pekerjaan. Peristiwa komunikatif kedua adalah mengekspresikan ide-ide tentang pekerjaan, karir, pendidikan dan kemampuan. Ketiga adalah menyatakan ide-ide mereka tentang masalah sosial dan lingkungan. Dan keempat adalah mengekspresikan pendapat mereka, kesulitan dan masalah kontroversial. Kelima adalah menjelaskan bagaimana cara menggunakan perangkat dan pemakaian, penemuan baru. Peristiwa terakhir adalah menawarkan pelayanan dan memberikan rekomendasi.

Konteks membaca dapat dirumuskan berdasarkan survei kebutuhan seperti berikut: konteks pertama adalah memahami detail, jenis teks narasi, deskripsi dan eksposisi, yang merujuk pada topik, ide pokok, kalimat inti, dan menyimpulkan paragraf mengenai bidang IT. Konteks kedua adalah memahami konteks dan isi dengan menjawab pertanyaan, menemukan arti implisit dan eksplisit, skimming, scanning, dan kosakata dalam bidang IT. Konteks terakhir adalah membaca untuk pemahaman menyeluruh, pernyataan kembali, kesimpulan dan memahami teks yang berkaitan dengan bidang IT.

Fungsi Bahasa Dalam Peristiwa Komunikasi

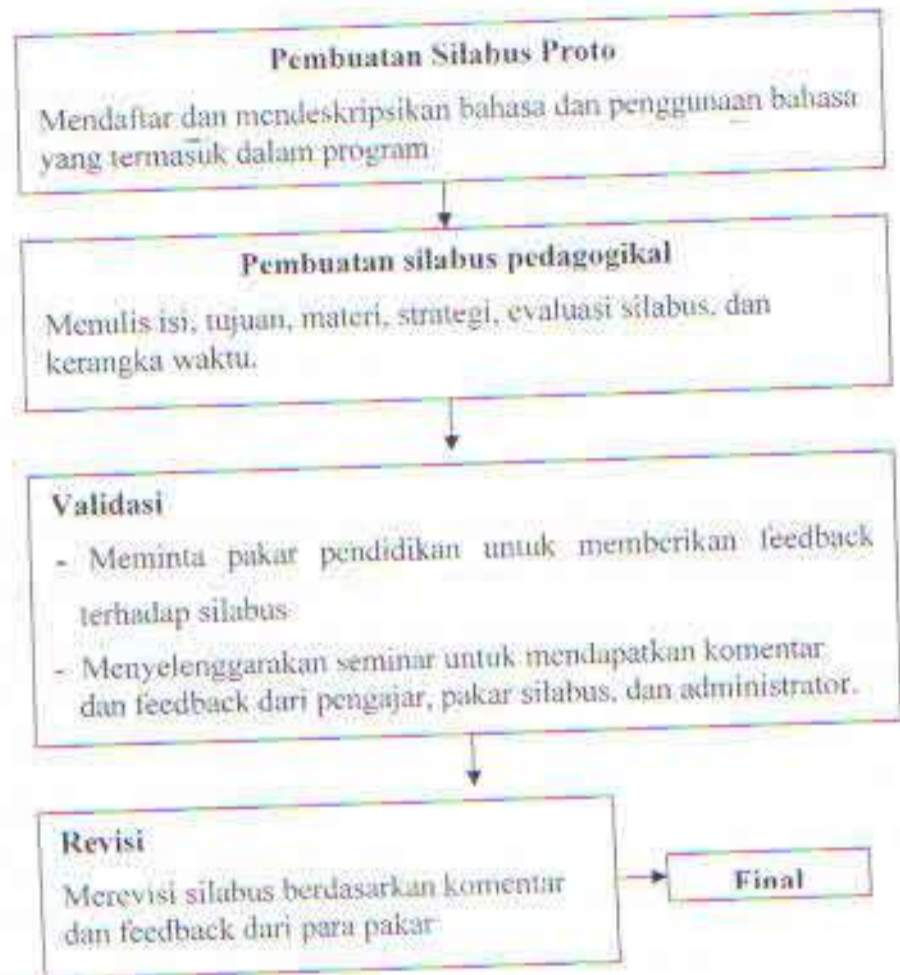
Fungsi bahasa dibedakan menjadi enam golongan. Pertama adalah memberi dan mencari informasi, termasuk mengidentifikasi, melaporkan (termasuk menceritakan dan mendeskripsikan), mengoreksi dan menanyakan. Kedua adalah menemukan perilaku intelektual, meliputi mengekspresikan setuju dan tidak setuju, menolak sesuatu, menerima dan menawarkan, menanyakan apakah seseorang mengerti atau tidak mengenai sesuatu atau seseorang, menyatakan apakah seseorang masih ingat atau sudah lupa tentang sesuatu atau seseorang, menyatakan kemungkinan dan ketidakmungkinan,

Tujuan Mata Kuliah Berbicara dan Membaca

Dari hasil kuesioner dan interview, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama English Course adalah untuk melengkapi mahasiswa dengan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam situasi akademis, umum dan kejuruan di bidang IT terutama dengan lawan bicara mereka seperti teman, dosen, dan rekan kerja. Tujuan kedua adalah untuk memberikan mahasiswa kemampuan membaca; untuk memungkinkan mahasiswa agar tidak hanya mengerti topik atau ide pokok teks atau artikel bahasa Inggris namun juga konteks dan isinya melalui menjawab pertanyaan yang tersedia, menemukan arti implisit dan eksplisit, skimming, scanning, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan berbicara dan membaca yang baik setelah English Course; dalam hal berbicara, (1) mereka harus mampu mengerti bahasa Inggris lisan yang berbentuk penjelasan, pernyataan, pertanyaan dan instruksi (menerima); (2) mereka harus mampu mengekspresikan diri mereka dalam komunikasi lisan (menghasilkan) seperti jawaban sebelumnya yang menyatakan bahwa mereka sering berbicara dengan teman, dosen, orang asing dan rekan kerja mereka nantinya, dan dalam kemampuan membaca; (1) mereka harus mampu memahami berbagai jenis pemilihan membaca dengan pengetahuan teoritis, membaca untuk pemahaman menyeluruh, dan pernyataan kembali dan kesimpulan, memahami detail, jenis teks narasi, deskripsi dan eksposisi, yang menunjukkan topik ide pokok tentang bidang IT; (2) juga memahami konteks dan isi dengan menjawab pertanyaan, menemukan arti implisit dan eksplisit, skimming, scanning dan kosakata dalam bidang IT; (3) membaca untuk pemahaman menyeluruh, dan pernyataan kembali serta kesimpulan dan memahami teks yang berkaitan dengan bidang IT.

Kebutuhan Mahasiswa di Tempat Kerja Sesungguhnya

Kebanyakan mahasiswa jurusan IT menyatakan bahwa dengan belajar bahasa Inggris di kampus, mereka tidak hanya dapat menyelesaikan kuliah mereka tetapi juga untuk mengejar kesempatan karir di masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan mereka, kemampuan berbicara merupakan salah satu prioritas untuk dicapai. Sebagai konsekuensi dari kebutuhan tersebut, materi berbicara harus dipilih, digolongkan dan diurutkan dengan hati-hati dalam silabus yang menunjukkan harapan



HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Kebutuhan pada Perkembangan Silabus

Setelah memperhatikan semua fakta penting yang ditemukan dari survei kebutuhan, silabus kemudian dikembangkan untuk penelitian dalam bentuk ESP yang diajukan oleh kebanyakan mahasiswa, dan dapat disimpulkan bahwa silabus yang dikembangkan menekankan pada kemampuan berbicara dan membaca. Lebih jauh lagi, beberapa topik penting yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: (1) topik dalam silabus harus dipilih dengan hati-hati dan disesuaikan dengan bidang keahlian mahasiswa; (2) topik untuk berbicara dan membaca harus digabungkan; (3) topik harus melibatkan mahasiswa secara aktif dalam bentuk diskusi, tanya jawab dan contoh soal.

ARSIP FKIP

Teknologi Informasi. Tahapan dalam membuat silabus ini antara lain memilih jenis silabus, membuat bentuk dasar silabus, membuat silabus pendidikan bahasa Inggris, menguji silabus yang sudah dikembangkan, melakukan uji coba, menganalisis uji coba dan melakukan perbaikan.

Memilih Jenis Silabus

Berdasarkan tujuan English Course ini, yang dilakukan pertama kali adalah memilih silabus yang sesuai. Jenis silabus tertentu dapat mencapai seluruh tujuan umum karena tujuannya jelas adalah untuk mengajarkan mahasiswa kemampuan untuk membaca yang baik. Hasil analisis kebutuhan merekomendasikan penerapan pendekatan yang seimbang dan sesuai karena perancang silabus dapat dengan leluasa merespon kebutuhan yang dirasakan pelajar. Selain itu, hal ini menyediakan rangka yang mendukung untuk pengajar yang tidak mampu menggunakan pendekatan komunikatif secara penuh di dalam kelas.

Membuat Bentuk Dasar Silabus untuk Jurusan Teknologi Informasi

Kemampuan individu secara mendasar adalah merancang topik yang akan lebih sering dibicarakan oleh siswa dalam banyak situasi menguntungkan dan tujuan penting. Topik diskusi termasuk menyapa dan berpisah, deskripsi tempat, meminta maaf, membicarakan tentang pendidikan dan karir atau pekerjaan mendatang, menyatakan ide mereka mengenai masalah sosial dan lingkungan.

Komunikasi yang berkaitan dengan pekerjaan ditekankan pada menciptakan dasar kemampuan komunikatif fungsional. Topik yang terkait dengan pekerjaan termasuk memberikan instruksi dengan berbagai macam tingkatan kedudukan, formalitas dan kesopanan, menggunakan instruksi termasuk menyatakan ide tentang pekerjaan, karir, pendidikan dan kemampuan, menyatakan pendapat mereka, dan masalah, menjelaskan bagaimana menggunakan perangkat, dan alat-alat, penemuan baru, menawarkan pelayanan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil survei.

Kemampuan membaca menekankan pada memahami detail, jenis teks narasi, deskripsi, dan eksposisi, yang menunjukkan topik, ide pokok, kalimat inti, dan menyimpulkan paragraf tentang hakekat komputer dan komputer yang pertama kali dibuat. Hal ini juga memfokuskan dalam memahami konteks dan isi dengan menjawab

Hasil Uji Coba Silabus yang Dikembangkan dalam Prosedur Kelas

(Data yang lebih lengkap pada lampiran III)

Setelah divalidasi baik oleh Dekan jurusan TI maupun instruktur bahasa Inggris, uji coba dilakukan untuk menentukan apakah materi sudah sesuai dengan pengaturan tertentu dari jurusan TI dan kebutuhan mahasiswa atau belum. Selain itu, uji coba ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi cara bagaimana tambahan atau perubahan materi dalam prosedur pembelajaran dibuat untuk mengembangkan kesesuaian dan keefektifan materi yang sudah dikembangkan.

Uji coba ini berupa penerapan silabus yang diajukan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan materi silabus tersebut. Uji coba dilakukan oleh pengajar yang mengajarkan materi yang sudah disediakan oleh peneliti. enam topik diajarkan dalam enam pertemuan. Pengajar memberikan evaluasi dan saran setelah pengajaran pada 11 (sebelas) ciri-ciri silabus yang diajukan antara lain: (1) urutan topik yang logis, (2) alokasi waktu yang logis, (3) hubungan topik dengan bidang pelajaran akademis mahasiswa, (4) kesesuaian topik dengan bidang karir mahasiswa di masa yang akan datang, (5) kesesuaian topik dengan minat mahasiswa, (6) kesesuaian dengan pengaturan akademis, (7) kesesuaian dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, (8) penerapan terhadap pilihan teknik mahasiswa, (9) penerapan dalam membuat mahasiswa aktif membaca dan berbicara, (10) penerapan dalam membuat mahasiswa lebih tertarik pada bahasa Inggris, (11) penerapan dalam memberikan mahasiswa tambahan waktu untuk mempraktikkan membaca dan berbicara (Hutchinson, 1987:99).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan urutan tahap dalam mengembangkan silabus, maka dapat disimpulkan bahwa silabus yang dikembangkan sesuai untuk mahasiswa Teknologi Informasi Universitas Kanjuruhan Malang. Hasil ini dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di ruang kelas karena terdiri dari kompetensi standard, unit atau topik, kompetensi dasar, indikator, aktifitas utama belajar mengajar, metode dan media, penilaian, alokasi waktu, dan sumber-sumber materi. Poin-poin dalam silabus digunakan untuk mendapatkan perencanaan dan pedoman dalam mengajarkan target

pertanyaan, menemukan arti implisit dan eksplisit; skimming, scanning dan kosak kata; tentang sistem operasi, teknik desain dan komponen prosesor.

Sebagai tambahan, membaca untuk pemahaman menyeluruh, pernyataan kembang dan kesimpulan dan memahami materi bacaan juga diberikan kepada mahasiswa jurusan Teknologi Informasi dalam format representasi informasi dan instruksi.

Membuat Silabus Pendidikan Bahasa Inggris untuk Jurusan Teknologi Informasi

Silabus English Profession II untuk TI diisi dengan ide isi materi. Jika keinginan kebutuhan dan harapan mahasiswa yang diperhatikan berkaitan dengan English for Specific Purpose di silabus karena hal-hal tersebut memiliki peran penting untuk menerapkan aspek utama dalam kuliah mereka dan dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian mahasiswa dalam kuliah mereka. Spesifikasi isi yang dijabarkan dalam silabus adalah dasar pengembangan silabus yang ditujukan untuk jurusan TI. Silabus tersebut termasuk deskripsi, tujuan, topik/materi mata kuliah, kegiatan belajar dan mengajar, dan evaluasi.

Tujuan Umum Pembelajaran:

Mata kuliah ini merupakan langkah berikutnya setelah English Profession I diampu pada semester pertama dan menekankan pada pemahaman bahasa Inggris secara umum.

Validasi Silabus yang Sudah Dikembangkan

Validasi silabus yang sudah dikembangkan dilakukan dengan memberikan silabus yang telah dikembangkan kepada pengajar dan ahli silabus untuk diberi komentar dan dievaluasi. Sebuah rubrik juga diberikan kepada pengajar dan Dekan jurusan Teknologi Informasi. Rubrik tersebut dimaksudkan untuk mendapat masukan dan saran yang lebih rinci tentang silabus yang diajukan pada (1) urutan topik yang logis, (2) alokasi waktu yang logis, (3) hubungan topik dengan bidang pelajaran akademis mahasiswa, (4) kesesuaian topik dengan karir mendatang mahasiswa, (5) kesesuaian topik dengan minat mahasiswa, (6) kesesuaian dengan peraturan akademis, (7) kesesuaian dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Ciri-ciri ini dikembangkan dari "Evaluasi Materi dan Silabus" oleh Hutchinson & Water (1987:99).

pertanyaan, menemukan arti implisit dan eksplisit, skimming, scanning dan kosakata tentang sistem operasi, teknik desain dan komponen prosesor.

Sebagai tambahan, membaca untuk pemahaman menyeluruh, pernyataan kesimpulan dan memahami materi bacaan juga diberikan kepada mahasiswa jurusan Teknologi Informasi dalam format representasi informasi dan instruksi.

Membuat Silabus Pendidikan Bahasa Inggris untuk Jurusan Teknologi Informasi

Silabus English Profession II untuk TI diisi dengan ide isi materi. Jika keinginan kebutuhan dan harapan mahasiswa yang diperhatikan berkaitan dengan English Specific Purpose di silabus karena hal-hal tersebut memiliki peran penting untuk menerapkan aspek utama dalam kuliah mereka dan dapat meningkatkan motivasi pencapaian mahasiswa dalam kuliah mereka. Spesifikasi isi yang dijabarkan dalam silabus adalah dasar pengembangan silabus yang ditujukan untuk jurusan TI. Silabus tersebut termasuk deskripsi, tujuan, topik/materi mata kuliah, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi.

Tujuan Umum Pembelajaran:

Mata kuliah ini merupakan langkah berikutnya setelah English Profession I diajarkan pada semester pertama dan menekankan pada pemahaman bahasa Inggris secara umum.

Validasi Silabus yang Sudah Dikembangkan

Validasi silabus yang sudah dikembangkan dilakukan dengan memberikan silabus yang telah dikembangkan kepada pengajar dan ahli silabus untuk diberi komentar dan dievaluasi. Sebuah rubrik juga diberikan kepada pengajar dan Dekan jurusan Teknologi Informasi. Rubrik tersebut dimaksudkan untuk mendapat masukan dan saran yang lebih rinci tentang silabus yang diajukan pada (1) urutan topik yang logis, (2) alokasi waktu yang logis, (3) hubungan topik dengan bidang pelajaran akademis mahasiswa, (4) kesesuaian topik dengan karir mendatang mahasiswa, (5) kesesuaian topik dengan minat mahasiswa, (6) kesesuaian dengan pengaturan akademis, (7) kesesuaian dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Ciri-ciri ini dikembangkan dari "Evaluasi Materi dan Silabus" oleh Hutchinson & Water (1987:99).

dan pencapaian yang didapat. Batasan topik English Profession II untuk TI sebagai berikut: kemampuan berbicara terdiri dari 7 topik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D. et.al 2002. *Introduction to Research in Education*.
Wadsworth Australia
- Brown, Douglas H. 2001. *Teaching by Principles. An
interactive Approach to Language Pedagogy*. Addison Wesley Longman.
- Dubin, F and Olshain, E. 1992. *Course Design,
Developing Programs and Materials for Language Learning*. Cambridge
University Press, Cambridge.
- Gebhard, Jerry G. 2000. *Teaching English as a Foreign or
Second Language*. The university of Michigan Press.
- Hutchinson, Tom and Waters, Alan. 1987. *English for
Specific Purpose, A Learning Centered Approach*. Cambridge University Press
Cambridge
- Krahnke, K. 1987. *Approaches to Syllabus Design for
Foreign Language teaching*. Prentice-Hall,
New Jersey.
- Nunan, D. 2000. *Language Teaching Methodology, A
textbook for Teachers*. Prentice Hall International, Longman Publisher
Malaysia.
- Richards, J.C. 2001. *Curriculum Development in
Language Teaching*. Cambridge University Press, Cambridge.
- Yalden, Junice. 1994. *The Communication Syllabus.
Evolution, Design and Implementation*. Prentice-Hall International. London.